

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil sajian data dan analisis data yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul dalam mempromosikan potensi – potensi penanaman modal yang ada di Kabupaten Bantul bentuk promosi yang dilakukan meliputi media sosial yaitu website dan bauran promosi seperti event pameran potensi penanaman modal, advertising dan public relations. Secara keseluruhan program promosi yang diterapkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul mampu menarik minat investor dengan melihat realisasi penanaman modal dari tahun ke tahun yang telah mencapai target yang ditetapkan. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul dalam melaksanakan bauran promosi berupa event pameran yang diikuti oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul untuk setiap tahunnya yang diadakan di berbagai wilayah dengan membawa potensi – potensi penanaman modal yang ada di Kabupaten Bantul dari berbagai sektor yang ada. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul dalam mempromosikan potensi – potensi penanaman modal Bantul dengan menggunakan media online ataupun media offline. Promosi yang dilakukan hanya sebatas pada

pembuatan brosur, prospektus untuk media offline. Sedangkan untuk media online dengan mengembangkan website dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul yang dapat dijangkau oleh masyarakat luas, namun untuk pelaksanaan program promosi yang telah dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul melalui media online belum maksimal, dikarenakan keterbatasan anggaran untuk program promosi. Promotion mix (bauran promosi) yang merupakan gabungan dari berbagai jenis promosi oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul dalam rangka mempromosikan potensi – potensi penanaman modal Kabupaten bantul lebih efisien dan efektif. Promotion mix atau bauran promosi yang mengarah pada aktivitas dalam suatu acara atau event pameran penanaman modal yang dipadukan dengan advertising atau periklanan. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul yang ada berupa iklan, public relations dan promosi penjualan.

2. Faktor pendorong untuk meningkatkan penanaman modal di Kabupaten Bantul yaitu adanya pemberian insentif dan disinsentif dalam pengelolaan kawasan penanaman modal, prioritas sektor penanaman modal dan upaya koordinasi atau kerjasama untuk mempromosikan serta adanya penetapan kawasan industri dan pengembangan kawasan strategis. Faktor penghambat untuk

meningkatkan penanaman modal di Kabupaten Bantul yaitu terbatasnya bahan promosi dikarenakan anggaran yang terbatas, belum adanya kesepahaman dan sinergitas dari *stakeholder*, sarana dan prasarana yang belum memadai sesuai kebutuhan dan kuantitas serta kualitas aparat yang belum memadai, media informasi yang terbatas.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian mengenai Strategi Promosi Dinas Penanaman Modal di Kabupaten Bantul yang dipergunakan dalam penelitian hanya mencakup strategi promosi yang digunakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul saja untuk meningkatkan penanaman modal di Kabupaten Bantul. Dalam hal ini belum mengungkap secara keseluruhan strategi promosi yang digunakan oleh instansi – instansi yang berwenang dalam penanganan penanaman modal di Kabupaten Bantul.

C. Saran

Dari proses pelaksanaan strategi promosi yang telah dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul dalam memperkenalkan, menginformasikan dan mempromosikan potensi penanaman modal Kabupaten Bantul maka peneliti memberi beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 - a. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul memperluas kerja sama yang baik dengan pihak – pihak yang berkait dan berwenang.

- b. Untuk lebih meningkatkan promosi potensi penanaman modal Kabupaten Bantul, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul mempromosikan melalui event – event pameran potensi penanaman modal.
- c. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul mengoptimalkan media promosi yang melalui media online yaitu website.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan pengembangan penelitian ini dengan meneliti faktor lain dalam kegiatan promosi yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul dalam memperkenalkan, menginformasikan dan mempromosikan potensi penanaman modal Bantul. Untuk peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain seperti kuantitatif dalam meneliti strategi promosi yang dilakukan DPMPT Kabupaten Bantul, sehingga dapat memberi hasil yang lebih bervariasi serta dapat menggali lebih dalam mengenai strategi promosi yang dilakukan oleh DPMPT dalam memperkenalkan, menginformasikan dan mempromosikan potensi penanaman modal di Kabupaten Bantul.